ABSTRAK

Sekolah Khusus Pelita Bunda merupakan sebuah sekolah untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Samarinda, Kalimantan. Sekolah ini sering kali mendapatkan kunjungan dari mitra dan instansi pemerintah sehingga memiliki kebutuhan akan produk merchandise eksklusif yang unik dan identik dengan Sekolah Khusus Pelita Bunda sebagai bentuk kenang-kenangan. Untuk menampilkan produk *merchandise* eksklusif yang identik dengan sekolah maka inspirasi diambil dari gambar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan pengaplikasian menggunakan teknik batik. Penelitian ini merupakan penelitian problem based dengan metode penelitian kualitatif yaitu observasi terhadap sekolah, observasi terhadap produk merchandise eksklusif, wawancara kepada pihak sekolah, analisa hasil gambar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), eksplorasi serta studi literatur dari sumber tertulis sebagai sumber data yang mendukung dasar penelitian. Hasil gambar Anak Berkebutuhan Khusus memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi motif batik dan dapat memberikan inspirasi atau inovasi baru terhadap motif batik. Teknik batik sendiri memiliki karakterisitik yang sama dengan gambar anak karena sama-sama dibuat secara manual. Selain itu, teknik batik memiliki potensi untuk diaplikasikan pada produk *merchandise* eksklusif berupa produk aksesoris fashion seperti selendang karena memberikan kesan esklusif, keautentikan, nilai budaya, dan menambah nilai dari sebuah produk. Dengan perancangan produk *merchandise* eksklusif yang terinspirasi dari gambar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan teknik batik ini peneliti berharap Sekolah Khusus Pelita Bunda mendapatkan produk *merchandise* eksklusif yang unik dan identik serta dapat digunakan sebagai kenang-kenangan untuk mitra atau instansi pemerintah yang berkunjung dan orang tua siswa.

Kata Kunci: Merchandise, Motif, ABK, Sekolah Khusus Pelita Bunda